

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

- a. Penerapan Sistem Manajemen K3 di Balai Yasa Manggarai telah dilakukan berdasarkan dengan standar dari pedoman ISO 45001:2018. Saat ini, Balai Yasa Manggarai telah tersertifikasi sistem manajemen K3 nasional dan akan segera memperbarui sertifikasi internasional berstandar ISO 45001:2018 dengan sertifikasi lembaga Komite Akreditasi Nasional (KAN). Secara prosedur dan kebijakan Balai Yasa Manggarai telah mengadopsi dan mencapai nilai yang sangat baik untuk persiapan sertifikasi serta telah mengimplementasi K3 sesuai standar ISO 45001:2018
- b. Penerapan klausul 4 mengenai prosedur K3 terhadap konteks organisasi Balai Yasa Manggarai telah dilakukan. Mengacu pada hasil ceklis observasi yang diadaptasi dari pedoman ISO 45001:2018 terdapat 5 dari 5 kesesuaian. Balai Yasa Manggarai mengkaji terkait isu eksternal dan internal, kebutuhan dan harapan stakeholder dan pihak berkepentingan, ruang lingkup dalam manual ISO 45001:2018 yang dirancang Balai Yasa Manggarai.
- c. Penerapan klausul 5 mengenai prosedur K3 terhadap kepemimpinan dan partisipasi pekerja di Balai Yasa Manggarai telah diterapkan. Dengan hasil kesesuaian 5 dari 5. Pemenuhan kesediaan pada struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab telah dirancang dengan jelas. Balai Yasa Manggarai dipimpin oleh EVP (Executive Vice President) yang bertanggung jawab terhadap 6 manager setiap area unit. Para pimpinan memiliki wewenang dan peran terhadap pengesahan prosedur dan kebijakan K3 yang dirancang dan digunakan di Balai Yasa Manggarai.
- d. Penerapan klausul 6 mengenai prosedur K3 terhadap perencanaan ISO 45001:2018 di Balai Yasa Manggarai berhasil memenuhi 6 dari 6 poin

checklist yang diadaptasi dari pedoman. Balai Yasa Manggarai melakukan pendekatan risiko pada perencanaan K3. Dalam prosedur QHSE dilakukan pengaturan terhadap proses identifikasi bahaya dengan HIRADC (*Hazard Identification Risk Assesment Determine Control*) dan dokumen JSA (*Job Safety Analysis*) disetiap area kerja.

- e. Penerapan klausul 7 mengenai prosedur K3 terhadap dukungan ISO 45001:2018 di Balai Yasa Manggarai telah sesuai dengan memenuhi 5 poin dari 5. Setiap area yang memerlukan sertifikasi telah diisi oleh pekerja yang kompeten. Pengadaan terhadap dokumen dan juga fasilitas dapat mudah dikomunikasikan. Jalannya komunikasi dibantu oleh teknologi yaitu melalui *videotron*, *What'sApp Group* hingga Aplikasi *E-Office*, beberapa yang dilakukan secara tatap muka juga dilakukan dalam komunikasi internal seperti *safety briefing* dan rapat koordinasi yang dilakukan di bulan K3.
- f. Penerapan klausul 8 mengenai prosedur K3 terhadap operasi pada subklausul 8.1 belum berjalan sebagian. Telah ditetapkannya dokumen yang tertera, namun dalam pekerjaan yang memakan waktu sedikit penggunaan APD masih disepelekan. Nilai kesesuaian mencapai 5 dari 6 poin. Pengendalian operasional dilakukan di masing-masing area kerja melalui inspeksi kepatuhan yang kemudian diarsip dalam bentuk laporan. Sebab kebutuhan produksi yang diperlukan Balai Yasa Manggarai, kontraktor, subkontraktor dan outsourcing memiliki prosedur pengendalian.
- g. Penerapan klausul 9 mengenai prosedur K3 terhadap evaluasi kinerja ISO 45001:2018 ditemukan ketidaksesuaian pada klausul 9.2 audit internal dan 9.3 tinjauan manajemen. ISO 45001:2018 dikenal dalam pandangan nya terhadap konteks, pada dokumen checklist di audit internal dan tinjauan manajemen masih belumnya terbahas mengenai konteks dan bagian dari ISO 45001:2018 secara terperinci dan terbaru. Maka, pada klausul 9 didapatkan 2 dari 4 poin.
- h. Penerapan klausul 10 mengenai prosedur K3 terhadap peningkatan dari pedoman ISO 45001:2018 terdapat tanggapan akan isi dari investigasi

kecelakaan yang telah dirancang. Karena belum menyertai tindak lanjut atau peningkatan yang perlu diberikan dalam bentuk penjelasan penyebab langsung/tidak langsung. Sehingga dalam klausul 10 didapatkan poin 1 dari 2 checklist.

## V.2 Saran

### a. Bagi Perusahaan

- 1) Inspeksi kepatuhan sebaiknya dilakukan setiap hari atau patroli dilakukan acak agar dapat mengetahui secara langsung terkait efektivitas prosedur.
- 2) Diharapkan terdapat bagian divisi K3 yang memang fokus terhadap bahaya dan risiko secara intensif.
- 3) Melakukan review setiap dokumen yang diperbaharui setiap melakukan adaptasi standar agar susunan dan tatanan lebih tersasar dan sesuai tujuan
- 4) Dilakukan perbaikan ketidaksesuaian pada audit eksternal dalam keperluan sertifikasi selanjutnya. Apabila terberatkan, dapat menggunakan jasa konsultan dalam pemenuhan klausul.

### b. Bagi Peneliti Lain

Dapat melakukan pengembangan dalam penelitian ISO 45001:2018 dan mencari fenomena ketercapaian manfaat dari penerapan standar internasional, sehingga dapat memberikan justifikasi ilmu pengetahuan. Penelitian lain juga dapat melakukan analisis terhadap implementasi ISO 45001:2018 di tempat kerja fenomenal maupun unik untuk menambah referensi perusahaan lain yang belum tertengok.